

ABSTRAK

Diet rendah garam yang diberikan kepada pasien hipertensi mempengaruhi sisa makanan pasien sehingga perlu dilakukan konseling gizi agar bisa meningkatkan pengetahuan tentang diet yang harus dilakukan dan memberikan motivasi kepada pasien untuk mengkonsumsi makanan yang diberikan agar mempercepat proses penyembuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah konseling gizi pada pasien hipertensi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pra-experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang dirawat di ruang rawat inap. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan pencatatan sisa makanan dengan metode taksiran visual (*Comstock*). Analisis statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon signed rank test* dengan tingkat signifikan $\alpha=0,05$.

Analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata pada tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah konseling gizi ($p=0,000$) dan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata pada sisa makanan sebelum dan sesudah konseling gizi ($p=0,000$). Sesudah diberikan konseling gizi tingkat pengetahuan pasien meningkat dan sisa makanan menurun.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sisa makanan sebelum dan sesudah konseling gizi pada pasien hipertensi. Media yang efektif dalam konseling gizi adalah media *booklet*.

Kata kunci : hipertensi, konseling gizi, tingkat pengetahuan, sisa makanan